

**FORMULASI SEDIAAN *LIP BALM*  
DARI MINYAK ZAITUN (*Olive oil*) SEBAGAI EMOLIEN  
DAN PENAMBAHAN BUAH CERİ (*Prunus avium*) SEBAGAI PEWARNA ALAMI**

**Yayang Dian Agustiana<sup>1</sup>, Herliningsih<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>D-3 Farmasi, STIKes Muhammadiyah Kuningan

**ABSTRAK**

*Lip balm* merupakan sediaan perawatan pada kulit bibir yang digunakan untuk melindungi bibir terhadap kerusakan pada bibir. Oleh karena itu perlu dibuat sediaan *lip balm* yang mengandung minyak zaitun (*Olive oil*) sebagai emolien yang berfungsi menjaga kelembaban pada kulit, minyak zaitun banyak mengandung vitamin E sebagai antioksidan yang berfungsi untuk menjaga kelembaban kulit dan melindungi kulit dari kerusakan akibat pengaruh lingkungan. Penambahan sari buah ceri sebagai pewarna dalam formulasi sediaan *lip balm* dikarenakan buah ceri (*Prunus avium*) memiliki pigmen merah dari antosianin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah minyak zaitun dan sari buah ceri dapat di formulasikan dalam sediaan *Lip balm*. Penelitian dilakukan secara eksperimental. Sediaan *lip balm* dibuat dengan menambahkan minyak zaitun dengan konsentrasi yang berbeda yaitu 13,5% (F1), 15,5% (F2), dan 17,5% (F3) ke dalam formula dasar sediaan *lip balm*. Sebagai blanko (F0) digunakan formula dasar sediaan *lip balm* tanpa minyak zaitun dan penambahan sari buah ceri. Pengujian terhadap sediaan *lip balm* meliputi pemeriksaan mutu fisik sediaan yaitu uji organoleptis, uji homogenitas, titik lebur, uji pH dan uji kesukaan terhadap variasi sediaan yang dibuat. Perbedaan konsentrasi minyak zaitun dan sari

buah ceri memberikan hasil yang juga berbeda, dimana semakin tinggi konsentrasi minyak zaitun, maka *lip balm* yang dihasilkan semakin berminyak. Pada konsentrasi 13,5 % *lip balm* yang dihasilkan kurang berminyak, konsentrasi 15,5% cukup berminyak, dan konsentrasi 17,5% sangat berminyak. Begitupun pada penambahan sari buah ceri dengan konsentrasi yang berbeda memberikan warna yang berbeda pada tiap formula. Berdasarkan data yang di peroleh formula yang paling banyak di sukai oleh responden berdasarkan warna dan tekstur yaitu Formula 3, sedangkan yang paling banyak di sukai berdasarkan aroma yaitu pada formula 0.

Kata Kunci : *Lip balm*, Minyak Zaitun, Emolien, Ceri.

**ABSTRACT**

*Lip balm is a treatment for lip skin that is used to protect lips against damage to the lips. Therefore it is necessary to make lip balm preparations containing olive oil (Olive oil) as an emollient that functions to maintain moisture in the skin, olive oil contains lots of vitamin E as an antioxidant which serves to maintain skin moisture and protect the skin from damage caused by environmental influences. Addition of cherry juice as a dye in the formulation of lip balm preparations is*

Correspondance: Yang Dian Agustiana e-mail: [yyayang123@yahoo.co.id](mailto:yayang123@yahoo.co.id)

*because cherries (Prunus avium) have a red pigment from anthocyanin. This study aims to determine whether olive oil and cherry juice can be formulated in the preparation of Lip Balm. The research was conducted experimentally. The lip balm preparation was made by adding olive oil with different concentrations of 13.5% (F1), 15.5% (F2), and 17.5% (F3) into the basic formula for the preparation of lip balm. As a blank (F0), the basic formula for the preparation of lip balm is used without olive oil and the addition of cherry juice. Tests on lip balm preparations included physical examination of dosage, namely organoleptic test, homogeneity test, melting point, pH test and preference test for the preparation variations made. The difference in the concentration of olive oil and cherry juice gives different results, where the higher the concentration of olive oil, the lip balm produced is more oily. At a concentration of 13.5% the resulting lip balm was less oily, the concentration of 15.5% was quite oily, and the concentration of 17.5% was very oily. Likewise, the addition of cherry juice with different concentrations gives different colors to each formula. Based on the data obtained by the formula most liked by respondents based on color and texture, namely Formula 3, while the most preferred based on aroma is in formula 0.*

*Keywords: Lip balm, Olive Oil, Emollient, Cherries*

## PENDAHULUAN

Bibir merupakan salah satu bagian pada wajah yang penampilannya mempengaruhi persepsi estetik wajah. Kulit bibir tidak memiliki folikel rambut dan tidak ada kelenjar keringat yang berfungsi untuk melindungi bibir dari lingkungan luar. Akibat dari fungsi perlindungan yang buruk, bibir sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan yang dapat menyebabkan kerusakan yaitu bibir menjadi kering, pecah-pecah, juga

menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman (Trookman *et al*, 2009).

*Lip balm* (balsam bibir) di gunakan sebagai langkah awal untuk mencegah terjadinya masalah pada bibir. *Lip balm* merupakan sediaan kosmetik dengan komponen utama seperti lilin, lemak dan minyak dari ekstrak alami atau yang di sintesis dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kekeringan pada bibir dengan meningkatkan kelembaban bibir dan melindungi pengaruh buruk lingkungan pada bibir. Dengan adanya *Lip balm* kelembaban akan terakumulasi pada lapisan korneum yang berfungsi sebagai lapisan pelindung pada bibir (Kwunsiriwong, 2016; Madans *et al*, 2012).

*Lip Balm* merupakan sediaan perawatan yang di perlukan untuk menjaga serta meningkatkan kelembaban bibir. Oleh karena itu perlu di buat sediaan *Lip Balm* yang mengandung minyak zaitun sebagai emolien.

Emolien merupakan sediaan yang sesuai untuk kulit kering, sebagai perlindungan bagi kulit. Minyak zaitun dapat digunakan sebagai emolien karena sifatnya yang mampu mempertahankan kelembaban, kelenturan, serta kehalusan pada kulit. Asam oleat pada minyak zaitun berfungsi sebagai peningkat permeabilitas pada kulit sehingga mampu menjaga kelembaban pada kulit serta melindungi kulit dari kerusakan kulit akibat pengaruh lingkungan. (Andriani *et al*, 2015). Minyak zaitun juga mengandung berbagai vitamin seperti vitamin A, D, dan E dan sejumlah kecil zat mineral.

Berdasarkan jurnal Sulastomo, 2013 Vitamin E sangat bermanfaat untuk mengatasi kerusakan kulit. Vitamin E mengandung senyawa tokoferol yang memiliki aktifitas biologi yang tinggi sebagai antioksidan yaitu mampu menangkap radikal bebas yang berpotensi merusak serta menyebabkan kelainan pada kulit. Selain itu, vitamin E juga berperan menjaga kelembaban kulit dengan

cara mempertahankan ikatan air dalam kulit dan menjaga stabilitas jaringan ikatan dalam sel.

Salah satu tumbuhan yang tinggi akan kandungan Vitamin E adalah buah ceri. Vitamin E dalam buah ceri di anggap mampu meningkatkan aktivitas anti-oksidan yang sangat baik untuk kesehatan tubuh, buah ceri juga penghasil kolagen yang bermanfaat untuk membantu mengurangi gejala penuaan dini, termasuk untuk membantu proses penyembuhan dan perbaikan jaringan kulit.

### BAHAN DAN METODE BAHAN

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minyak zaitun, buah ceri, gliserin, cera alba, nipagin, lanolin, dan oleum cacao.

### METODE

#### Pembuatan Sari Buah Ceri

1. Cuci buah ceri .
2. Masukkan buah ceri ke dalam blender, lalu haluskan.
3. Buah ceri yang sudah halus di saring / diperas sampai sarinya benar-benar keluar.
4. Masukkan sari buah ceri ke dalam wadah.

#### Pembuatan Sediaan *Lip balm*

1. Oleum cacao di masukan ke cawan penguap lalu dilelehkan di atas penangas air pada suhu lelehnya yaitu sekitar 31-34°C aduk sampai seluruh oleum.
2. cacao meleleh sempurna.
3. Cera alba dilelehkan pada suhu lelehnya yaitu sekitar 62-64°C, kemudian dimasukkan ke dalam lelehan basis.
4. Nipagin, lanolin dan gliserin dimasukan ke dalam lelehan basis sambil terus diaduk.
5. Masukkan Minyak zaitun sambil di aduk.
6. Tambahkan sari buah ceri aduk sampai homogen.

7. Masukkan ke dalam wadah *lip balm* lalu dibiarkan pada suhu ruangan sampai membeku (Ratih *et al*, 2014).

Tabel 1. Formula *Lip balm* Minyak Zaitun dan Sari Buah Ceri

No	Bahan	Konsentrasi (%)			
		F0	F1	F2	F3
1	Minyak Zaitun	-	13,5	15,5	17,5
2	Sari Buah Ceri	-	6	8	10
3	Gliserin	5	5	5	5
4	Cera Alba	10	10	10	10
5	Nipagin	0,18	0,18	0,18	0,18
6	Lanolin	15	15	15	15
7	Oleum Cacao	Ad	Ad	Ad	Ad

Keterangan :

F0 : Sediaan tanpa konsentrasi Minyak zaitun (Blanko)

F1: Sediaan dengan konsentrasi Minyak zaitun 13,5 % & Sari buah ceri 6%

F2 : Sediaan dengan konsentrasi Minyak zaitun 15,5% & Sari buah ceri 8%

F3 :Sediaan dengan konsentrasi Minyak zaitun 17,5% & Sari buah ceri 10%

#### 1. Pemeriksaan Organoleptis

Uji organoleptis dilakukan dengan mengamati penampakan sediaan secara kasat mata seperti warna, aroma, tekstur, rasa serta perubahan-perubahan lainnya yang mungkin terjadi setelah pembuatan.

#### 2. Pemeriksaan Homogenitas Sediaan

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan objek gelas. Sejumlah tertentu sediaan jika dioleskan pada sekeping kaca atau

bahan transparan lain yang cocok, sediaan harus menunjukkan susunan yang homogen dan tidak terlihat adanya butiran kasar (Ditjen POM, 1979).

### 3. Pengamatan titik lebur sediaan

Metode pengamatan titik lebur lip balm dilakukan dengan cara memasukkan lip balm ke dalam oven dengan suhu awal 50 °C selama 15 menit, diamati apakah melebur atau tidak, setelah itu dinaikkan 1 °C setiap 15 menit dan diamati pada suhu berapa lip balm mulai melebur (Linda, 2012).

### 4. Uji pH

Pengukuran pH dilakukan dengan menggunakan *indicator universal*. Pengujian pH bertujuan untuk mendapatkan nilai pH yang sama atau sedekat mungkin dengan pH fisiologis kulit bibir yaitu antara 4,5-6,5 (Tranggono dan Latifah, 2007).

### 5. Uji Hedonik

Uji hedonik/ uji kesukaan sediaan *lip balm* dengan memperhatikan warna, aroma serta tekstur dengan cara dioleskan. Pemeriksaan dilakukan terhadap sediaan yang dibuat dan dioleskan pada kulit punggung tangan. Uji dilakukan pada 57 orang panelis wanita, hasil pengujian pada panelis di olah didalam SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Organoleptis

Tabel 2. Data Hasil Uji Organoleptis Sediaan

Pengamat an	F0	F1	F2	F3
Warna	Kuning	Merah Muda	Merah Muda	Merah Muda
Aroma	Khas Coklat	Bau khas lemah	Bau khas lemah	Bau khas lemah
Tekstur	Keras	Lembut	Lembut	Lembut

Rasa	Tidak Berasa	Tidak Berasa	Tidak Berasa	Tidak Berasa
------	--------------	--------------	--------------	--------------

Berdasarkan tabel data hasil uji organoleptis sediaan, *lip balm* yang dihasilkan F0 memiliki aroma khas coklat yang kuat, warna kuning dan tekstur keras. Sedangkan pada F1, F2 dan F3 warna tidak jauh berbeda karena konsentrasi sari buah ceri tiap formula tidak begitu jauh, untuk aroma khas coklat lemah dan untuk tekstur jika dioleskan, sedikit berbeda dikarenakan perbedaan konsentrasi minyak zaitun yang berbeda, dimana semakin tinggi konsentrasi minyak zaitun, maka *lip balm* yang dihasilkan semakin berminyak. Pada konsentrasi 13,5 % *lip balm* yang dihasilkan kurang berminyak, konsentrasi 15,5% cukup berminyak, dan konsentrasi 17,5% sangat berminyak.

### 2. Homogenitas Sediaan

Tabel 3. Data Hasil Uji Homogenitas Sediaan

Sediaan	Homogenitas
F0	Homogen
F1	Tidak Homogen
F2	Tidak Homogen
F3	Homogen

Menurut (Ditjen POM, 1979) Sediaan yang homogen yaitu, sediaan harus menunjukkan susunan yang tidak terlihat adanya butiran kasar. Berdasarkan tabel hasil pemeriksaan homogenitas menunjukkan bahwa sediaan yang dibuat memiliki susunan yang homogen. Hal ini ditandai dengan tidak adanya butir-butir kasar pada saat sediaan dioleskan pada kaca transparan. Tetapi pada F1 dan F2 sediaan jadi tidak homogen karena warna tidak tercampur rata.

### 3. Titik Lebur Sediaan

Tabel 4. Data pengamatan titik lebur sediaan *lip balm* minyak zaitun dan penambahan sari buah ceri

Sediaan	Titik Lebur (°C)
F0	59
F1	57
F2	56
F3	54

Berdasarkan SNI 16-5769-1998 Titik lebur yang baik berada di antara 50-70 °C. Berdasarkan tabel hasil pengamatan titik lebur sediaan *lip balm* menunjukkan bahwa sediaan *lip balm* dari minyak zaitun dan penambahan sari buah ceri berkisar antara 54-59°C. Hal ini menunjukkan bahwa sediaan yang dibuat memiliki titik lebur yang baik. Perbedaan titik lebur antar sediaan, disebabkan karena perbedaan jumlah oleum cacao yang terdapat pada masing-masing sediaan. Dimana, semakin tinggi konsentrasi minyak zaitun, maka semakin sedikit jumlah oleum cacao yang terdapat pada sediaan. Sehingga, titik lebur sediaan semakin menurun.

#### 4. Uji Ph

Tabel 5. Data Hasil Uji pH

Sediaan	pH
F0	5
F1	5
F2	5
F3	6

Hasil pemeriksaan pH menunjukkan bahwa sediaan *lip balm* tanpa minyak zaitun dan sari buah ceri memiliki pH yaitu 5 Sedangkan sediaan yang dibuat dengan menggunakan minyak zaitun dan penambahan sari buah ceri memiliki pH 5-6. Perbedaan pH sediaan disebabkan oleh perbedaan konsentrasi minyak zaitun dan penambahan sari buah ceri

yang digunakan, maka pH sediaan semakin tinggi. pH sediaan *lip balm* berada di rentang pH fisiologis kulit yaitu 4,5-6,5. Hal ini menunjukkan bahwa sediaan *lip balm* yang dibuat aman dan tidak menyebabkan iritasi pada bibir, (Tranggono dan Latifah, 2007).

#### 5. Uji Hedonik (Uji Kesukaan)

Pengujian sediaan *lip balm* dari minyak zaitun dan penambahan sari buah ceri untuk mengetahui hasil dari persentase uji hedonik terhadap responden sebanyak 57 orang yang di lihat berdasarkan warna, aroma dan tekstur sediaan.

Tabel 6. Persentase uji hedonik sediaan *lip balm* dari minyak zaitun dan penambahan sari buah ceri pada responden 57 orang berdasarkan Warna.

No Formula	Hasil Penilaian Warna (%)				
	SSS	SS	S	TS	STS
1 F0	3,5	22,8	38,6	24,6	10,5
2 F1	5,3	19,3	52,6	22,8	0
3 F2	5,3	21,1	49,1	24,6	0
4 F3	14	29,8	50,9	3,5	1,8

Berdasarkan data hasil penelitian dari uji kesukaan terhadap sediaan *lip balm* dari minyak zaitun dan penambahan sari buah ceri berdasarkan warna, dapat di lihat persentase dari Formula 1 yang paling banyak di sukai oleh responden yaitu 52,6 %.

Tabel 7. Persentase uji hedonik sediaan *lip balm* dari minyak zaitun dan penambahan sari buah ceri pada responden 57 orang berdasarkan Aroma.

No Formula	Hasil Penilaian Aroma (%)				
	SSS	SS	S	TS	STS
1 F0	21	28,1	38,6	12,3	0
2 F1	3,5	31,6	52,6	12,3	0
3 F2	5,3	24,6	56,1	12,3	1,8
4 F3	10,5	28,1	43,9	15,8	1,8

Berdasarkan data hasil penelitian dari uji kesukaan terhadap sediaan *lip balm* dari minyak zaitun dan penambahan buah ceri berdasarkan Aroma, dapat di lihat persentase dari Formula 2 yang paling banyak di sukai oleh responden yaitu 56,1 %.

Tabel 8. Persentase uji hedonik sediaan *lip balm* dari minyak zaitun dan penambahan sari buah ceri pada responden 57 orang berdasarkan Tekstur.

No	Formula	Hasil Penilaian Tekstur (%)				
		SSS	SS	S	TS	STS
1	F0	7	24,6	38,6	28,1	1,8
2	F1	3,5	31,6	52,6	12,3	0
3	F2	7	26,3	50,9	12,3	3,5
4	F3	17,5	31,6	40,4	5,3	5,3

Berdasarkan data hasil penelitian dari uji kesukaan terhadap sediaan *lip balm* dari minyak zaitun dan penambahan buah ceri berdasarkan Tekstur, dapat di lihat persentase dari Formula 1 yang paling banyak di sukai oleh responden yaitu 52,6 %.

Setelah mendapatkan hasil dari persentase uji hedonik terhadap formulasi sediaan *Lip balm* dari minyak zaitun dan penambahan sari buah ceri kemudian di lakukan uji analisis data hasil penelitian pada uji hedonik berdasarkan skala numerik untuk mendapatkan hasil persentase dari data tersebut dengan rumus :

$$\text{Hasil \%} = \frac{a}{285} \times 100 \%$$

Keterangan :

a = Jumlah hasil penelitian tiap formulasi

285 = Jumlah nilai harapan, diperoleh dari nilai tertinggi (5),

dikali banyaknya responden (57).

$$= 5 \times 57 = 285$$

Tabel 9. Perhitungan data hasil penelitian pada uji hedonik berdasarkan skala numerik dari formulasi sediaan *lip balm* dari minyak zaitun dan penambahan sari buah ceri.

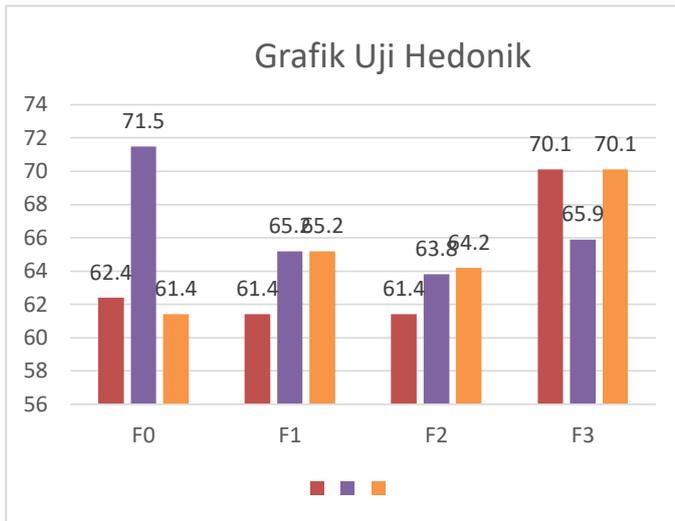
Formula	Hasil %		
	Warna	Aroma	Tekstur
F0	62,4	71,5	61,4
F1	61,4	65,2	65,2
F2	61,4	63,8	64,2
F3	70,1	65,9	70,1

Tabel 10. Perhitungan data hasil penelitian pada uji hedonik berdasarkan skala numerik dan urutan tingkat kesukaan responden

For mul a	Jumlah			Persentase (%)			Uru tan
	Wa rna	Aro ma	Tek stur	Wa rna	Aro ma	Tek stur	
F0	178	204	175	62, 4	71, 5	61,4	2
F1	175	186	186	61, 4	65, 2	65,2	3
F2	175	182	183	61, 4	63, 8	64,2	4
F3	200	188	200	70, 1	65, 9	70,1	1

Berdasarkan tingkat urutan kesukaan responden yang berdasarkan pada hasil penelitian skala numerik yaitu dapat di simpulkan bahwa F3 mendapatkan urutan pertama dengan persentase warna 70,1% Aroma 65,9% dan tekstur 70,1%, F0 mendapatkan urutan kedua dengan persentase warna 62,4% Aroma 71,5% dan tekstur 61,4%, F1 mendapatkan urutan ketiga dengan persentase warna 61,4% Aroma 65,2% dan tekstur 65,2%, dan F2 mendapatkan urutan keempat dengan persentase warna 61,4% Aroma 63,8% dan tekstur 64,2%. Setelah di dapat hasil penelitian dari uji hedonik terhadap

formulasi sediaan *Lip balm* dari minyak zaitun dan penambahan sari buah ceri maka dibuat diagram hasil uji hedonik dari dari 57 responden hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam melihat hasil penelitian persentase dari masing-masing sampel yang digunakan dari minyak zaitun dan penambahan sari buah ceri dengan konsentrasi yang berbeda.



Gambar 1. Hasil penelitian uji hedonik dari masing-masing sampel

Dari grafik data hasil penelitian uji hedonik dari masing-masing sampel dapat disimpulkan bahwa formula yang paling banyak disukai oleh responden berdasarkan warna dan tekstur yaitu Formula 3 dengan persentase warna 70,1% dan Tekstur 70,1%, sedangkan yang paling banyak disukai berdasarkan aroma yaitu pada formula 0 dengan persentase aroma 71,5%.

## KESIMPULAN

1. Minyak zaitun dan sari buah ceri dapat diformulasikan dalam sediaan *lip balm* dan mempunyai susunan yang homogen, pH yang sesuai (5-6), titik lebur lebur yang baik (54-59°C).
2. Perbedaan konsentrasi minyak zaitun yang diformulasikan dalam sediaan *lip balm* memberikan efektivitas sebagai

pelembab bibir yang berbeda. Semakin tinggi konsentrasi minyak zaitun maka semakin tinggi efektivitas kelembabannya. Konsentrasi paling tinggi yang dipakai adalah 17,5%. Berdasarkan data hasil uji hedonik formula yang paling banyak disukai oleh responden berdasarkan warna dan tekstur yaitu Formula 3 (F3), sedangkan yang paling banyak disukai berdasarkan aroma yaitu pada formula 0 (F0).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvarez, A.M.R dan Maria, L.G.R. (2000). *Lipids in Pharmaceutical and Cosmetic Preparations. Grasas Y Aceites*. Spanyol: Sevilla University.
- Andriani, A., Fatmawati., dan Fajriyah, N, N., 2015. Efektivitas Minyak Zaitun untuk Pencegahan Kerusakan Kulit pada Pasien Kusta. *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK)*, VII(I).
- Ditjen POM. (1979). *Farmakope Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 33.
- Ditjen POM. (1995). *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 33.
- Fernandes, A.R., Michelli, F.D., Claudineia, A.S.O.P., Telma, M.K., Andre, R.B., Maria, V.R.V. (2013). Stability evaluation of organic Lip Balm. *Brazilian Journal of Pharmaceutical Sciences*. 49(2). Hal. 294,296.
- <https://www.faanadanflora.com/penjelasan-klasifikasi-dan-manfaat-ceri-atau-cherry-lengkap/>
- Jacobsen, P.L., Denis, P.L., Michael, A.S., Drore, E., Barbara, D.W. (2011). *The Little Lip Book*. USA: Carma Laboratories Inc. Hal. 27-29.

- Kadu, M., Suruchi, V., Sonia, S. (2014). Review on Natural Lip Balm. *International Journal of Research in Cosmetic Science*. Hal. 1-2.
- Khadijah, Z. (2012). Khasiat Dahsyat Minyak Zaitun. Yogyakarta: CV. Solusi Distribusi. Halaman 15.
- Kwunsiriwong, S. (2016). The Study on the Development and Processing Transfer of Lip Balm Products from Virgin Coconut Oil: A Case Study. *Official Conference Proceedings of The Asian Conference on Sustainability, Energy & the Environment 2016*. Thailand: The International Academic Forum. Hal. 1-2.
- Madans, A., Katie, P., Christine, P., Shailly, P. (2012). Ithaca Got Your Lips Chapped: A Performance Analysis of Lip Balm. *BEE 4530*. Hal. 4-5.
- Mitsui, T., 1997, *New Cosmetic and Science*, 191-198, 335-338, Elsevier, Amsterdam.
- Ratih, H., Hartiyana, T. dan Puri, R.C., 2014. Formulasi Sediaan Lipbalm Minyak Bunga Kenanga (*Cananga oil*) Sebagai Emolien . *Prosiding Simposium Penelitian Bahan Obat Alami (SPBOA)*, 16.
- Rowe, R.C., Sheskey, P.J., dan Quin. (2009). *Handbook of Pharmaceutical Excipient*. 6th Edition. London: Pharmaceutical Press and American Pharmacist Association. Hal. 283, 441, 780.
- Satheesh, M dan Abhay, P.Y. (2011). Lip: An Impressive and Idealistic Platform for Drug Delivery. *Journal of Pharmacy Research*. 4(4). Hal. 1.
- Sulastomo, E. (2013). *Kulit Cantik dan Sehat. Mengenal dan Merawat Kulit*. Jakarta: Kompas. Hal. 134, 290.
- Sulastomo, E., 2013, *Kulit Cantik dan Sehat: Mengenal dan Merawat Kulit*, 10-11, Penerbit Buku Kompas, Jakarta.
- Tranggono, R. I., dan Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama. Hal.11-32, 167.
- Tranggono, Retno I.S *Buku Pegangan Dasar Kosmetologi Edisi Dua*, 2014.
- Trookman, N.S., Ronald, L., Rosanne, F., Rahul, M., Vincent, G. (2009). Clinical Assessment of a Combination Lip Treatment to Restore Moisturization and Fullness. *The Journal of Clinical Aesthetic Dermatology*.2(12). Hal: 44-45.